

Septiana Dewi Sarita (2005) “Dinamika Psikologis Perempuan Dewasa Madya yang Melajang dalam Budaya Jawa.” Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

INTISARI

Dalam budaya Jawa, perempuan selalu diharapkan untuk menikah. Hanya pada kenyataannya, ada sebagian perempuan yang memutuskan untuk tidak menikah. Oleh karena itu, dalam kajian ini dilakukan penelitian untuk mengetahui dinamika psikologis perempuan dewasa madya yang melajang dalam budaya Jawa, seperti melihat kesesuaian antara teori perkembangan dewasa madya dan perempuan lajang dengan kehidupan sehari-hari perempuan lajang dalam budaya Jawa, serta permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan lajang dan upaya untuk mengatasi konflik tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode wawancara dengan subjek seorang perempuan dewasa madya dalam budaya Jawa yang memutuskan untuk melajang. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, dengan melakukan wawancara terhadap kakak kedua subjek dan rekan kerja subjek. Metode analisis data mengacu pada analisis induktif.

Hasil wawancara serta analisis data ditemukan pola asuh orang tua Mia cenderung otoriter dan penuh kasih sayang serta menekankan bahwa perempuan Jawa harus bertutur kata yang halus, bersikap patuh dan tidak boleh agresif terhadap laki-laki. Figur ayah menekankan batasan, aturan, norma yang bersifat mutlak. Hal ini tertanam kuat dalam diri Mia dan tercermin di setiap aspek kehidupannya seperti pertemanan, pekerjaan dan percintaan

Sepeninggal orang tua, kakak pertama yang memegang peranan dan membuat keputusan dalam keluarga, terutama mengenai jodoh. Kakak memberikan kriteria bagi calon pasangan hidup Mia. Upaya Mia yang selalu gagal dalam menemukan laki-laki yang sesuai dengan kriteria tersebut akhirnya membuat Mia memutuskan untuk melajang. Konflik yang dihadapi Mia dalam melajang adalah merasa minder dengan status lajangnya di lingkungan baru dan tidak ada perencanaan di masa pensiun. Upaya yang dilakukan Mia untuk mengatasi konflik ini dengan bersikap pasrah dan menarik diri dari lingkungan.

Kata kunci : perempuan lajang, budaya Jawa, dewasa madya